

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

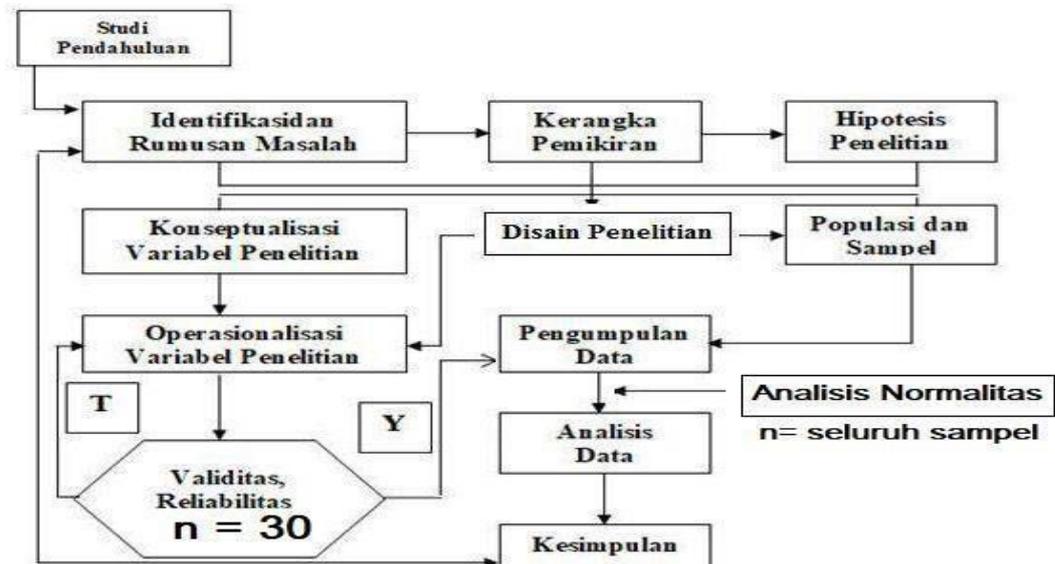
1.1. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini digunakan sebagai panduan atau prosedur yang berguna untuk mengembangkan strategi panduan atau prosedur yang berguna untuk mengembangkan strategi untuk menghasilkan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal menjadi pegangan langkah demi langkah, sedangkan menurut Arikunto (2019) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyo (2012) metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan dapat diperoleh data yang hasil dapat diolah dan dianalisis serta dapat ditarik kesimpulan yang dibuat akan berlaku bagi seluruh populasi yang menjadi objek penelitian, sedangkan metode verifikatif merupakan metode yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen yang selanjutnya diuji menggunakan analisis linear berganda hipotesis (sugiyono, 2013: 11).

Pendekatan kuantitatif tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara ketiga variabel dalam penelitian ini, variabel bebas atau variabel independen yaitu lingkungan kerja dan beban kerja sedangkan untuk variabel terikat atau dependen yaitu kinerja. Berikut ini merupakan desain penelitian

yang dilakukan dalam penulisan penelitian ini, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan.



GAMBAR 3. 1 Desain Penelitian

Sumber : Fadli (2019)

Desain penelitian merupakan seluruh tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema/variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pemikiran.
4. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusun kerangka pemikiran.
6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.

7. Membaca konsep teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan

TABEL 3. 1 Waktu Penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembandingan, melalui pencairan temuan dari jurnal ilmiah (internasional dan nasional) karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasional variabel.

8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrument penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk di analisis atau tidak.
10. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada variabel bebas dan variabel terikat terdapat data yang berdistribusi normal atau tidak.
11. Melakukan analisis data dengan metode analisis jalur, sebagai pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis data. Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan di analisis serta ditarik sebuah kesimpulan.

1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang yang berlokasi di Jalan Jend. A. Yani No 10, Tanjung Pura, Kecamatan Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat 41315.

1.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dimulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan juli 2023 untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis menentukan populasi pada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang. Berikut ini disajikan tabel 3.1 waktu penelitian.

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Des 22	Jan 23	Feb 23	Mar 23	Apr 23	Mei 23	Jun 23	Jul 23	Agus 23
1	Pengurusan Izin									
2	Penulisan Proposal									
3	Perbaikan proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Pengumpulan Data									
6	Analisis Data									
7	Penulisan Skripsi									
8	Perbaikan Skripsi									
9	Sidang Skripsi									

1.3. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian menjelaskan tentang jenis variabel serta gambaran dari variabel yang diteliti berupa nama variabel, sub variabel, indikator variabel dan skala pengukuran yang digunakan peneliti.

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Tanzeh & Arikunto, 2020:29), adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1.3.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu

yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulanya dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yang terdiri dari dua variabel bebas atau independen yaitu lingkungan kerja dan beban kerja dan satu variabel terikat atau dependen yaitu kinerja.

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiyono dalam Arumsari dkk, (2020) mengungkapkan bahwa variabel bebas atau independen merupakan segala sesuatu yang diterima baik berupa uang maupun barang sebagai imbalan atau jasa yang telah dilakukan untuk membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Lingkungan Kerja (X1)

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja atau pegawai yang bisa mempengaruhi kinerja pegawai dalam melakukan pekerjaan yang dibebankan, maka akan didapatkn hasil kerja yang optimal

Menurut (Darmadi, 2020:242), lingkungan kerja termasuk sesuatu yang berada pada sekitar para karyawansehingga mempengaruhi suatu individu dalam melaksanakan kewajiban yang telah ditugaskan kepadanya, seperti adanya pendingin udara, pencahayaan yang bagus dan lain-lain Menurut Vanchapo (2020:1) “Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam waktu tertentu, apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja

Skala pengukuran variabel operasional lingkungan kerja dalam penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengukur jawaban yang diberikan oleh responden dengan teknik pengukuran skala ordinal yang terdiri dari lima jawaban yang diantaranya yaitu sebagai berikut.

TABEL 3. 2 Skala Ordinal Definisi Operasional Variabel

No	Kategori
----	----------

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono, (2018)

2. Beban Kerja (X2)

Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Vanchapo (2020:1) “Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam waktu tertentu, apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja.

Skala pengukuran variabel operasional beban kerja dalam penelitian ini menggunakan skala interval untuk mengukur jawaban yang diberikan oleh responden dengan teknik pengukuran skala ordinal yang terdiri dari lima jawaban yang diantaranya yaitu sebagai berikut:

TABEL 3. 3 Skala Ordinal Beban Kerja

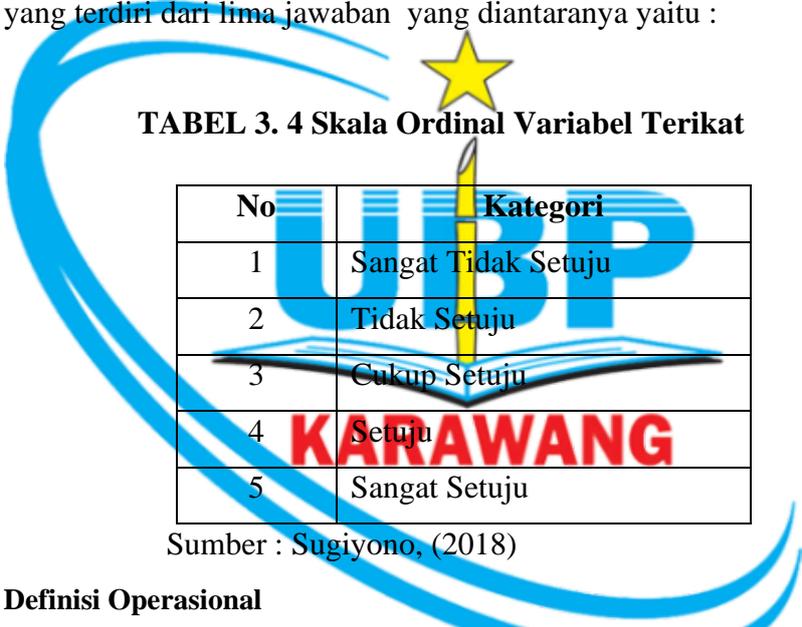
No	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono, (2018)

b. Variabel Terikat (Variabel Independen)

Menurut Robbins dalam Sinambela (2018:480) mengemukakan bahwa kinerja merupakan evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan individu dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kinerja mencerminkan kemampuan dan keterampilan seorang dalam pekerjaan tertentu yang dapat mempengaruhi pada penghargaan dari perusahaan. Kinerja pegawai memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil yang di peroleh perusahaan. Suatu perusahaan dapat berhasil apabila kinerja pegawai nya baik, oleh karena itu perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawainya untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengukuran variabel kinerja menggunakan skala interval dengan teknik pengukuran skala ordinal yang terdiri dari lima jawaban yang diantaranya yaitu :

TABEL 3. 4 Skala Ordinal Variabel Terikat



No	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono, (2018)

1.3.2. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel lingkungan kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) sebagai variabel bebas atau independen, dan variabel kinerja (Y) sebagai variabel terikat atau depende. Berikut ini adalah tabel mengenai varuiabel, indikator variabel, dan skala penelitisn.

TABEL 3. 5 Definisi Operasional

No	Varibel	Dimensi	Indikator	Skala	No Soal
1	Lingkungan Kerja (X1) *	Lingkungan Kerja Fisik	Fasilitas	Ordinal	1,2
			Kelembaban		3
			Pencahayaan		4
			Sirkulasi Udara		5
			Warna		6
		Lingkungan Kerja Non Fisik	Hubungan atasan dan bawahan		7,8,9
Hubungan sesama rekan kerja	10,11,12				
2	Beban Kerja (X2)**	Beban Kerja Fisik	Selesai lebih cepat	Ordinal	1
			Deadline		2
		Beban Kerja Psikis	Tambahan waktu Kerja		3
			Tugas Tambahan		4
			Beban kerja yang berlebihan		5
			Bekerja sesuai gaji		6,7,8
			Tempat kerja yang nyaman		9
			Suhu ruangan yang nyaman		10
		Aspek Pemanfaatan Waktu	Nyaman bekerja dengan waktu yang lama		11
			Kecepatan		12

No	Varibel	Dimensi	Indikator	Skala	No Soal
3	Kinerja (Y)***	Kuantitas Kerja	Kecepatan	Ordinal	1
			Kemampuan		2
			Ketelitian		3
		Kuslitas Kerja	Hasil Kerja		4
			Kerapihan		5
		Pelaksanaan Tugas	Kemampuan Menyampaikan Ide		6
		Tanggung Jawab	Mengambil keputusan		7
		Kerja sama	Kerjasama dengan rekan kerja		8
		Inisiatif	Kerja sama dalam menyelesaikan masalah		9
			Bertanggung jawab		10,11
			Berpikir positif		12

1.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1.4.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2019:126), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PNS dan Non PNS yang berjumlah 60 orang, yang bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang.

1.4.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2019:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh tersebut. Bila populasi dalam penelitiannya besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk

mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, dengan jumlah populasi sebanyak 60 pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang, maka peneliti menggunakan sampel sensus dimana sampel disini menggunakan semua pegawai populasi.

1.4.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus. Menurut Sugiyono (2016:61), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus.

1.5. Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2018:137) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu pegawai kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2018:137) sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang biasanya melalui perantara lewat orang lain atau dokumen-dokumen seperti buku-buku, artikel-artikel, serta dokumentasi berupa rekaman suara dan foto-foto sebagai bukti penelitian ini benar dilakukan.

1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden penelitian. Dalam penelitian ini dapat dikumpulkan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah proses penelitian yang digunakan untuk melihat kondisi atau situasi lokasi yang akan diteliti. Menurut (Amaliah, 2021:47), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari

berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pada penelitian ini observasi dilakukan pada kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Amaliah, 2021:47). Wawancara dilakukan dengan pimpinan dan pegawai kantor Dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Karawang.

3. Kuisoner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Amaliah, 2021:48). Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari karakteristik responden, pernyataan pada variabel Lingkungan Kerja, dan Beban kerja serta pernyataan pada variabel kinerja.

4. Studi Kepustakaan

Peneliti berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti. Adapun sumber dan literatur yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal serta buku-buku sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian
- b. Mengakses internet untuk memeriksa data-data yang sesuai dengan subjek penelitian, baik dalam bentuk jurnal, makalah, artikel dan laporan.

1.5.3. Instrument Penelitian

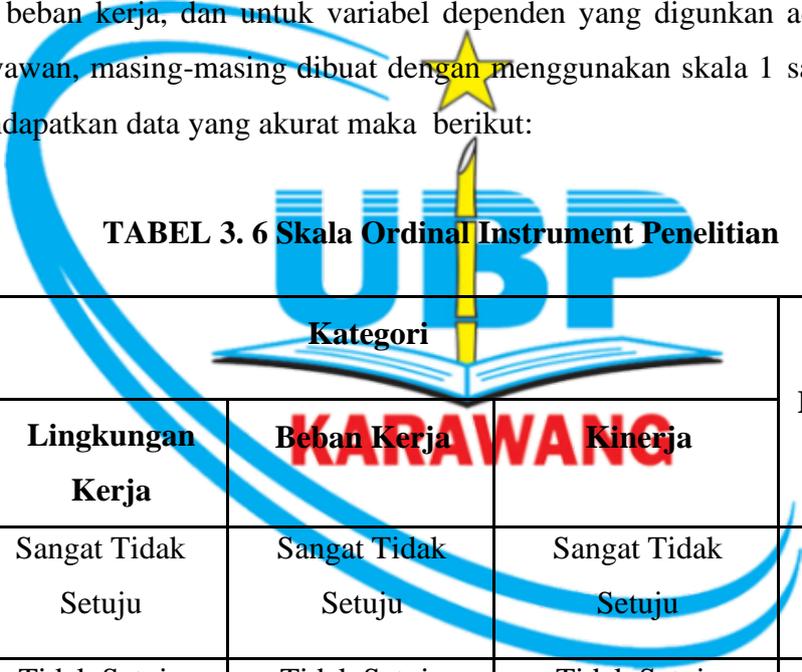
Menurut Damayanti & Trianasari dalam Sugiyono (2017:92) instrumen

penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.

Instumen penelitian yang dipergunakan dalam peneliti ini berupa koesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2019:93).

Penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah lingkungan kerja dan beban kerja, dan untuk variabel dependen yang digunakan adalah kinerja karyawan, masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 sampai 5 agar mendapatkan data yang akurat maka berikut:

TABEL 3. 6 Skala Ordinal Instrument Penelitian



Kategori			Bobot Skor
Lingkungan Kerja	Beban Kerja	Kinerja	
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju	3
Setuju	Setuju	Setuju	4
Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2019:146)

Menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan uji realibilitas. Penggunaan metode

pengumpulan data dengan kuesioner, maka kesungguhan responden mengisi kuesioner merupakan hal yang penting. Data yang terkumpul di uji dengan bantuan program SPSS versi 26 for window dalam pengolahan data

1.6. Uji Keabsahan Data

1.6.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian (Sugiyono, 2018). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuisoner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisoner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuisoner. Uji validitas sebuah data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisoner. Uji validitas merupakan esensi kebenaran penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur serta dapat mengungkapkan data dan variabel yang akan diteliti secara tepat. Kriteria validitas yang dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antar skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Jadi analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruk yang baik (Sugiyono, 2017).

Pengujuan validitas juga bisa menggunakan rumus dengan cara menghitung korelasi produk momen (r). Rumus untuk korelasi produk momen yang di lamabangkan dengan r adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi product moment

X : Variabel Bebas (Independen)

Y : Variabel Terikat (Dependen)

N : Jumlah Responden (Sampel)

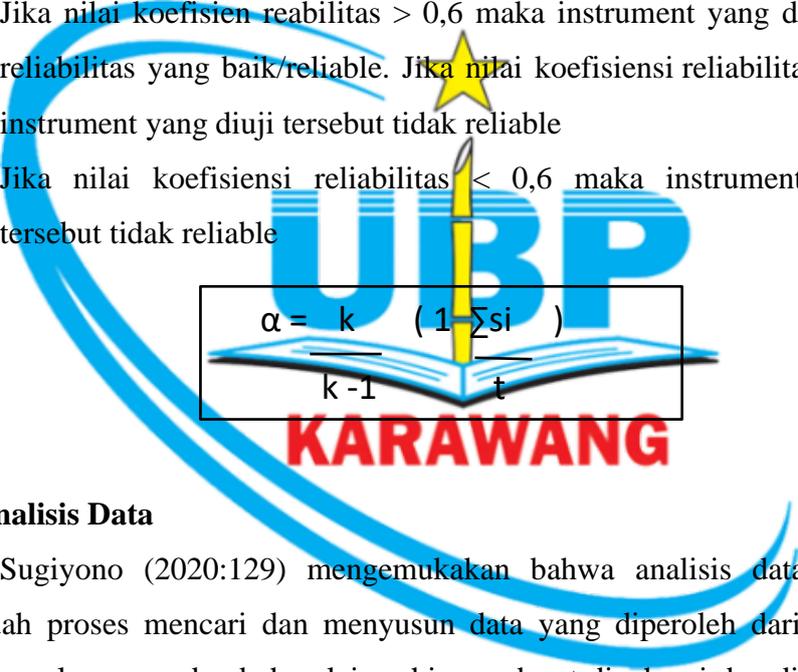
$\sum X_i Y_i$: Jumlah Variabel bebas dan terikat

1.6.2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2016 : 47) mengemukakan “uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuisioner dinyatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan atau pertanyaan konsisten.” Artinya dalam penelitian dianggap dapat diandalkan bila pengukuran uji reliabilitas menunjukkan hasil yang sama walaupun berulang, tidak dapat diandalkan bila pengukuran yang berulang menunjukkan hasil yang berbeda beda.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach’s Alpha. Adapun kriteria pengujian reliabilitas adalah :

- a. Jika nilai koefisien reabilitas $> 0,6$ maka instrument yang diuji memiliki reliabilitas yang baik/reliable. Jika nilai koefisiensi reliabilitas $< 0,6$ maka instrument yang diuji tersebut tidak reliable
- b. Jika nilai koefisiensi reliabilitas $< 0,6$ maka instrument yang diuji tersebut tidak reliable



$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \sum_{i=1}^k s_i^2 \right)$$

1.7. Analisis Data

Sugiyono (2020:129) mengemukakan bahwa analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada oranglain.

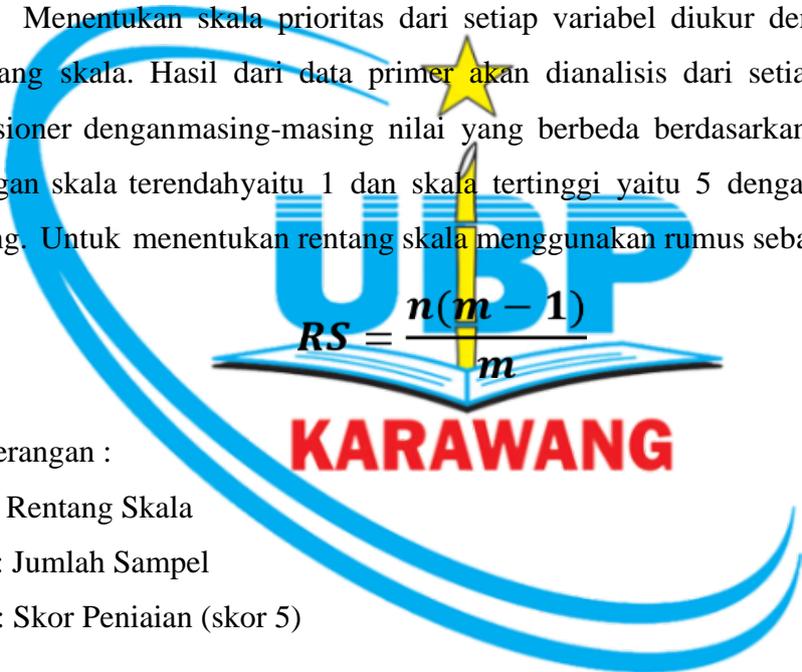
Analisis data adalah proses melacak data, Menyusun secara sistematis information yang diperoleh dengan cara mengoperasikan information ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-uniti, melakukan sintesis, Menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang dapat dipelajari sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018).

1.7.1. Rancangan Analisis

1.7.1.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017: 147) mengemukakan bahwa “analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif menggunakan skala likert dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupten Karawang.

Menentukan skala prioritas dari setiap variabel diukur dengan analisis rentang skala. Hasil dari data primer akan dianalisis dari setiap item pada kuesioner dengan masing-masing nilai yang berbeda berdasarkan skala likert dengan skala terendah yaitu 1 dan skala tertinggi yaitu 5 dengan sampel 60 orang. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut.



$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

Rs : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Skor Penilaian (skor 5)

Sehingga berdasarkan formulasi tersebut didapatkan dalam penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$\text{Rentang skala : } \frac{60 (5 - 1)}{5} = 48$$

Jumlah sampel sebanyak 60 orang instrument menggunakan skala terendah 1 dan skala tertinggi 5 maka perhitungan skala untuk penelitian tiap kriteria:

Skala terendah : $60 \times 1 = 60$

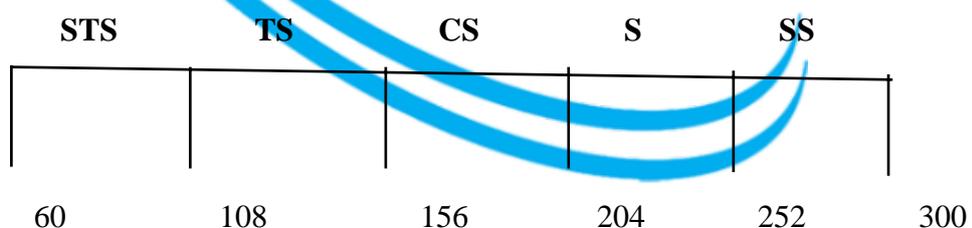
Skala tertinggi : $60 \times 5 = 300$

TABEL 3. 7 Analisis Rentang Skala

Skala skor	Rentang skala	Deskripsi skor		
		Lingkungan Kerja	Beban kerja	Kinerja pegawai
1	60 – 108	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	109 – 156	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	157 – 204	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	205 – 252	Setuju	Setuju	Setuju
5	253 – 300	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber : Olah Data Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 3.7 diatas dapat dinilai rentang skala yang dapat dipakasi untuk memprediksi pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang, Rentang skala diatas dapat digambarkan melalui Bar Skala atau Bar Scale.

**GAMBAR 3. 2 Bar Scale**

1.7.1.2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya dampak pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Karawang. Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak variabel independent mempengaruhi terhadap variabel

dependent. Analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi. Sebelum menganalisis korelasi sebaiknya menganalisis transformasi data.

1.7.1.3. Transformasi Data

Metode transformasi data umumnya menggunakan sistem uji MSI (Method of successive interval) digunakan untuk penelitian yang menggunakan skala ordinal perlu diubah menjadi skala interval. Langkah-langkah menggunakan MSI adalah sebagai berikut :

1. Menghitung distribusi frekuensi setiap jawaban responden
2. Menentukan proporsi setiap responden, yaitu dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah sampel.
3. Menentukan frekuensi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
4. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal.
5. Menghitung scale value (nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut ini.

$$\text{Scale value} = \frac{\text{Density at lower} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area below upper limit} - \text{Area below lower limit}}$$

Keterangan :

Density at lower limit : Kepadatan Batas Bawah

Density at upper limit : Kepadatan Batas Atas

Area Below upper limit : Daerah di bawah atas

Area below lower limit : Daerah di bawah bawah

6. Menghitung score (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Transformasi Scale Value} = \text{Scale Value} + (1 + \text{Scale Value Minimum})$$

1.7.1.4. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh nilai yang pengukuran yang tidak biasa dan efisien dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, harus memenuhi asumsi-asumsi melalui berbagai uji, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1.7.1.4.1. Uji Normalitas

Husen Umar (2014:181) menjelaskan bahwa “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak”. Pengujian normalitas data menggunakan test of Normality Kolmogorov – Smirnov dengan menggunakan SPSS. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Penulisan Hipotesis masing-masing variabel
 H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data tidak berdistribusi normal
2. Memasukan data dan menganalisis hasil output program SPSS versi 26.0 for windows.
3. Kriteria pengambilan pengujian dua yaitu Melihat angka probabilitas, dengan ketentuan.
 - a. Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak
 - b. Probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima

Apabila sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidak normalan data dan dalam pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS.

3.7.1.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance mendekati angka 1 dan nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance tidak mendekati angka 1 dan nilai VIF di atas 10, maka terjadi masalah multikolinearitas, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif (tidak ada multikolinearitas).

3.7.1.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.1.4.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi:

Gejala autokorelasi dideteksi dengan melakukan uji *Durbin Watson (d)*. Hasil perhitungan *Durbin Watson (d)* dibandingkan dengan d tabel pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k . Jika $d < d_L$; terjadi autokorelasi positif $d > 4 - d_L$; terjadi autokorelasi negatif $d_U < d < 4 - d_U$; tidak terjadi autokorelasi $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$; pengujian tidak meyakinkan.

3.7.1.4.5. Analisis Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah alat yang di gunakan untuk mengetahui/memprediksi permintaan di masa depan melalui data di masa lalu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).

Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, dan X2) persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Subjek Penelitian variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila X = 0 (Harga Konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independensi. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

x : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

3.7.1.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi R² digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel (Ghozali 2016: 95). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.7.1.6. Uji Hipotesis

1.7.1.6.1. Uji t (parsial)

Damayanti & Trianasari dalam Ghozali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian parsial digunakan untuk menguji tingkat kesignifikansian dari masing masing variabel Independen yaitu lingkungan kerja dan beban kerja berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja pegawai dengan melihat nilai t pada tarafsignifikan 5%. Penolakan atau penerimaan Hipotesis berdasakana pada kriteria sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Sumber : Umar, (2018)

Dengan $Dk = n - 2$

Menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu membandingkan t hitung dengan t tabel, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika t hitung $>$ t tabel maka, dengan kata lain H_a diterima
- H_0 ditolak jika t hitung $<$ t tabel maka, dengan kata lain H_a ditolak

1.7.1.6.2. Uji F (Simultan)

Uji Simultan atau Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel terkait Ferdinan (2013;142). Uji f dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F melalui tingkat α yang digunakan dalam penelitin ini menggunakan tingkat α sebesar 5% . Untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Bila Fhitung $>$ Ftabel maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh nyata.
- Bila Fhitung $<$ Ftabel maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh nya

